

MASUK OBWIS SAAT PPKM

Ratusan Wisatawan Dihalau Operasi Penyekatan

WONOSARI (KR) - Tindakan nekat berusaha masuk kawasan obwis di tengah penerapan PPKM level 3 dan seluruh destinasi wisata masih tutup banyak dilakukan wisatawan dari luar Gunungkidul selama libur akhir pekan Sabtu (2/10) dan Minggu (3/10).

Untukantisipasi wisatawan yang akan mengunjungi obwis wisata pantai, Polres Gunungkidul menggelar operasi penyekatan di simpang tiga Mulo, Kapanewon Wonosari salah satu ruas jalan utama menuju obwis Pantai Selatan Tangungsari dan Tepus. "Terdapat ratusan kendaraan wisatawan diputarbalik ke daerah asal wisatawan," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Duryanto, Minggu (3/10). Operasi penyekatan tersebut dimulai pagi dan

siang hari dengan dipimpin oleh Kanit Laka Lantas Polres Gunungkidul, Ipd Anton Prasetya dengan mengerahkan sebanyak 24 personel. Pada hari pertama diputarbalik sebanyak 45 unit kendaraan diminta untuk putar balik. Sedangkan di tempat lain pintu gerbang memasuki obwis Pantai Baron dan beberapa pantai lain di Gunungkidul ada lebih 60 kendaraan wisatawan diminta kembali ke daerah asalnya. Tindakan kepolisian untuk melakukan operasi



KR-Bambang Purwanto

Operasi penyekatan obwis di Gunungkidul.

penyekatan ini terkait penerapan PPKM level 3 di Gunungkidul, di mana dalam aturannya, destinasi wisata belum diijinkan buka melayani wisatawan. Pada hari pertama operasi ke 45 kendaraan wisatawan

yang terjaring operasi, terdiri dari 20 kendaraan roda empat dan 25 kendaraan roda dua. "Sebanyak 30 pengemudi mendapat teguran lisan, dan kami minta untuk putar balik," ucapnya. (Bmp)-f

JATUH DARI TEBING SAAT MEMANCIING

Seorang Polisi Hilang Terseret Ombak

WONOSARI (KR) - Brigadir Polisi Anggit Kriswahyudi (32) warga Punukan, Wates, Kecamatan Kulonprogo dilaporkan hilang di tebing Grendan yang berada di sebelah barat Pantai Jungwok, Kalurahan Jepitu, Kapanewon Girisubo, Minggu (3/10) pagi. Korban yang diketahui anggota Polri bertugas di Polres Kulonprogo tersebut sebelum dilaporkan hilang diduga terpelesek dan jatuh dari atas tebing saat memancing ikan di pantai tersebut.. Koordinator SAR Satlinmas Wilayah I DIY Sunu Handoko Bayu Segara SIP mengatakan, sebelum kejadian pada Sabtu (2/10) korban bersama 6 rekannya datang di lokasi kejadian



KR-Istimewa

Tim SAR Satlinmas Korwil I DIY lakukan pencarian korban lakalaut.

dengan tujuan untuk memancing. "Selama satu malam korban bersama 6 temannya memancing di Pantai Jongwok kawasan tebing Grendan," katanya Minggu (3/10).

Teman-teman yang saat itu memancing bersama korban tidak menduga jika korban mengalami naas. Saat memancing di tebing tersebut, pada Minggu

(3/10), korban terpelesek dari tebing Grendan dan akhirnya jatuh ke pantai yang saat itu tengah terjadi ombak cukup besar. Beberapa teman korban mengetahui kejadian tersebut dan setelah kejadian tubuh korban terseret ombak hingga arah timur dan terbawa arus gelombang menjauhi pantai.

(Bmp)-f

BUPATI H SUNARYANTA LEPAS

'Bapak' Dam Parit Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Bupati memberikan penghargaan Ir Bambang Wisnu Broto yang purna tugas

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melepas Ir Bambang Wisnu Broto, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) memasuki purna tugas 1

Oktober. Ir Bambang Wisnu Broto selama 5 tahun menjadi kepala dinas membuat banyak terobosan. Program yang paling terkenal memperkenalkan pembangunan

ratusan dam parit di seluruh lahan-lahan pertanian. Dam ini difungsikan untuk menampung air pada musim penghujan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyirami atau mengaliri tanaman di musim kemarau. Sehingga petani dapat tanam tiga kali dan lahan tidak lagi nganggur atau bero. Sehingga Ir Bambang selama ini dikenal 'bapak' dam paritnya Gunungkidul.

"Program-program yang cukup baik akan dilanjutkan pejabat selanjutnya," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam pelepasan, Sabtu (2/10).

(Ewi)-f

KASUS COVID TURUN TAJAM

2 Shelter Isolasi Dinonaktifkan

WONOSARI (KR) - Angka kasus Covid-19 di Gunungkidul yang turun tajam, membuat dua shelter isolasi dinonaktifkan. Keduanya yakni shelter di Wisma Wanagama di Kalurahan Banaran, Playen dan shelter di Kalurahan Petir, Kapanewon Rongkop, Gunungkidul. "Dampak penurunan kasus covid, dua shelter tidak lagi dipergunakan," kata Kepala Seksi Perlindungan Jaminan Sosial Dinas Sosial Gunungkidul Suyatin, Sabtu (2/10). Diungkapkan, sudah lebih dari satu bulan shelter di Kalurahan Petir tidak dipergunakan. Sedangkan untuk di Wanagama

sejak pertengahan September sudah tidak difungsikan. Harapannya kasus Covid-19 ini akan semakin turun dan teratasi. "Mudah-mudahan angka kasus covid akan semakin turun," ujarnya.

Suyatin menambahkan, Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul Dewi Irawaty berharap masyarakat tetap menjaga Protokol Kesehatan (Prokes). Meskipun sudah memperoleh vaksinasi tetap harus menerapkan prokes. Sehingga tetap melakukan pencegahan dan mendukung penanggulangan pandemi Covid-19.

(Ded)-f

POLRES KULONPROGO

Terapkan Aplikasi PeduliLindungi



KR-Istimewa

Salah satu warga yang datang ke Polres Kulonprogo memindai QR code yang tersedia.

WATES (KR) - Polres Kulonprogo telah menerapkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi mulai Kamis (30/9). Penggunaan aplikasi ini merupakan upaya skrining saat masyarakat

akan mengakses layanan di Polres Kulonprogo.

Kasubag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Minggu (3/10) mengatakan, tujuan penerapan aplikasi ini untuk

menekan penyebaran Covid-19 khususnya di lingkungan Polres Kulonprogo. Aplikasi ini akan terintegrasi dengan data hasil tes pemeriksaan Covid-19 dan vaksinasi nasional. Berlaku untuk semua orang yang masuk ke area Polres Kulonprogo, termasuk anggota kepolisian.

Setiap orang yang datang ke Polres Kulonprogo wajib memindai quick response (QR) code yang tersedia. Aplikasi ini dipandang dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaporkan lokasi dan riwayat perjalanan selama pandemi Covid-19.

"QR Code aplikasi PeduliLindungi ditempatkan di beberapa titik strategis di Polres Kulonprogo, yakni di pintu penjagaan atau Pos Sabhara dan pintu masuk tempat pelayanan publik seperti SPKT, SKCK dan Satpas," jelasnya.

Salah satu warga dari Kapanewon Kokap, Susanti (26) mengaku telah mengakses dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi di Polres Kulonprogo. Ia sangat mendukung penerapan aplikasi ini di tengah pandemi Covid-19 guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kulonprogo. (R-2)-f

Latihan Gabungan Potensi SAR

KALIBAWANG (KR) - Sebanyak 23 komunitas relawan Search and Rescue (SAR) DIY-Jateng mengirimkan anggotanya mencapai ratusan orang mengikuti Latihan Gabungan (Latgab) Potensi SAR 0274 di Gunung Tugel Kalurahan Banjarharjo Kapanewon Kalibawang selama dua hari, Sabtu-Minggu (2-3/10).

"Koramil 05/ Kalibawang mengapresiasi dan mendukung Latgab bagi anggota komunitas relawan. Apalagi pemerintah dan jajaran terkait terutama BNPB, Basarnas dan TNI-Polri pada saat terjadi kebencanaan dan kecelakaan sangat membutuhkan sinergitas dari para

relawan SAR bahkan menjadi ujung tombak penanganan di lapangan," kata Wakil Danramil 05/ Kalibawang Pelda Dwi Prasetyo saat membuka secara resmi Latgab Potensi SAR 0274 di Lapangan Banjarharjo, Kalibawang, Sabtu (2/10) sore.

Latgab dinilai sangat tepat dengan kondisi saat ini. "Momentum Latgab pas, jumbuh kalian suasana. Artinya di daerah kita memasuki musim penghujan yang perlu diantisipasi dengan kesiapsiagaan kita semua," harapnya.

Koramil 05/ Kalibawang sangat komit terhadap penanganan kebencanaan, salah satu buktinya adalah



KR-Asrul Sani

Pelda Dwi Prasetyo membuka secara resmi Latgab Potensi SAR 0274 di Lapangan Banjarharjo.

menginisiasi lahirnya komunitas relawan yang biasa disebut Barisan Relawan Distrik Kalibawang (Baladika).

Ketua Panitia Latgab Heri Purwanto mengatakan, materi latihan vertikal rescue atau pelatihan yang berkaitan dengan ke-

tinggian. "Harapannya semua peserta memiliki kemampuan khusus dalam operasi SAR, yaitu teknik mengevakuasi korban atau objek pada medan terjal dari tempat tinggi ke yang lebih rendah atau sebaliknya," tutur Heri. (Rul)-f

Baznas-Perdami Screening Operasi Katarak

WATES (KR) - Sebanyak 47 orang mengikuti screening awal untuk operasi katarak, di Aula Kelurahan Wates, Minggu (3/10). Pelaksanaan screening dan operasi katarak ini kerjasama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo dan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) DIY.

Ketua Baznas Kulonprogo Drs H Abdul Madjid menyatakan, kegiatan ini kerjasama Baznas dan Perdami merupakan yang pertama. Program tersebut adalah bagian dari Kulonprogo Sehat.

"Terima kasih Perdami

dan CSR Perusahaan yang telah berkenan melakukan bakti sosial berupa operasi katarak untuk wilayah Kulonprogo. Ternyata yang mendaftar lumayan banyak yakni 53 orang, telah diperiksa 47 orang dan yang lolos untuk operasi 18 orang," ujar Abdul Madjid.

Dikatakan Prof dr Suhardjo SU SpM(K) dari Perdami DIY, penyebab kebutaan nomor satu itu adalah katarak. Katarak ini tidak bisa diobati, tetapi harus dioperasi agar bisa melihat kembali. Operasi mahal, kalau mempunyai dana tidak masalah, begitu pula bila

mempunyai BPJS tidak bayar. Tetapi tidak semua anggota masyarakat memiliki BPJS.

"Kami akan membantu bapak ibu yang tidak mempunyai uang dan BPJS. Kita bekerjasama dengan perusahaan yang

menyalurkan dana CSR perusahaan yakni Sido Muncul untuk tahun 2021. Nanti setelah screening, operasinya dilaksanakan di RS Sardjito, direncanakan 9-10 Oktober, tiap Sabtu dan Minggu," kata Suhardjo. (Wid)-f



KR-Widiastuti

Petugas dari Perdami sedang memeriksa mata warga.

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14,200	-	14,450
EURO	16,500	-	16,800
AUD	10,275	-	10,475
GBP	19,200	-	19,700
CHF	15,250	-	15,550
SGD	10,875	-	11,250
JPY	127,00	-	131,00
MYR	3,325	-	3,525
SAR	3,675	-	3,975
YUAN	2,125	-	2,275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing



Roadshow Kesejarahan di Padukuhan Karang Duwet Gunungkidul

KR -Wulan Yanuarwati

ROADSHOW KESEJERAHAN

Menstimulus Lahirnya Komunitas Sejarah

GUNUNGKIDUL (KR) - Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan Yogyakarta, I Gede Adi Atmaja mengatakan Roadshow Kesejarahan yang digagas Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY telah sukses dilaksanakan sebanyak lima kali di Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo. Sasaran kegiatan ini, karang taruna dan masyarakat umum.

"Konsep awalnya untuk para sekolah namun karena pandemi (Covid-19) belum memungkinkan tetap muka sehingga konsep kita alihkan ke karang taruna," ujarnya pada pembukaan Roadshow Kesejarahan terakhir di Padukuhan Karang Duwet Gunungkidul, Minggu (3/10).

Dia berharap kegiatan dapat menstimulus lahirnya komunitas sejarah di lokasi yang menjadi sasaran roadshow sehingga dapat segera didaftarkan di Dinas Kebudayaan Kabupaten setempat untuk kemudian dikembangkan. "Diharapkan muncul komunitas sejarah di Dukuh (Desa) kemudian dapat didaftarkan ke dinas kebudayaan setempat

kemudian bisa difasilitasi melalui dana keistimewaan," jelasnya. Dengan begitu nilai-nilai sejarah yang ada di Desa setempat dapat terus terjaga, dilestarikan dengan baik, dan tidak hilang begitu saja. Sebab apabila sejarah dituliskan, dia akan terjaga dengan baik. "Diharapkan menginspirasi beberapa sumber sejarah bisa dieksplorasi oleh masyarakat walau bentuk sederhana tapi jadi catatan awal agar lebih luas," jelasnya.

Gede juga menyebut kegiatan roadshow juga bertujuan meningkatkan pemahaman akan sejarah dan menumbuhkan nasionalisme serta bagian dari mensosialisasikan tanggal serangan Oemoem Satu Maret sebagai hari besar Nasional. "Tujuan kegiatan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan agar mencintai dan memahami sejarah bangsanya. Sosialisasi pengusulan 1 Maret sebagai hari nasional," imbuhnya.

Adapun kegiatan Roadshow kali ini bertajuk 'Gerilya Panglima Besar' menghadirkan Kapten

penerbang Aris Febriyanto, Anggota Komisi D DPRD DIY, Rani Widayati dan anggota Veteran Soejono. "Tema roadshow berbeda-beda sesuai potensi wilayah. Daerah ini dulu merupakan basis yang lewat dan pernah disinggahi Jendral Soedirman pada waktu Agresi Militer Belanda," imbuhnya.

Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD DIY, Rani Widayati mengapresiasi kegiatan kesejarahan yang digagas Dinas Kebudayaan DIY. Dia menyebut kegiatan merupakan bagian dari suksesnya perjuangan dalam memperjuangkan Undang-Undang Keistimewaan 9 tahun yang lalu. Rani berharap kegiatan serupa yang bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki misi pelestarian sejarah dapat diperbanyak lagi. "Mudah-mudahan bisa diperbanyak, berapa pun kegiatan yang bisa mengali dan mensosialisasikan bagi masyarakat diperbanyak pasti kami memperstujui asal bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya. (R-1)